

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Modul matematika dengan pendekatan pemecahan masalah yang dikembangkan telah memenuhi syarat validitas atau layak digunakan sebagai modul matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMP pada materi operasi aljabar.
2. Modul matematika dengan pendekatan pemecahan masalah yang dikembangkan telah memenuhi syarat praktis untuk digunakan sebagai modul matematika yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMP pada materi operasi aljabar.
3. Modul matematika dengan Pendekatan pemecahan masalah (PBM) yang dikembangkan telah memenuhi syarat efektif untuk digunakan sebagai modul matematika yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMP pada materi operasi aljabar.

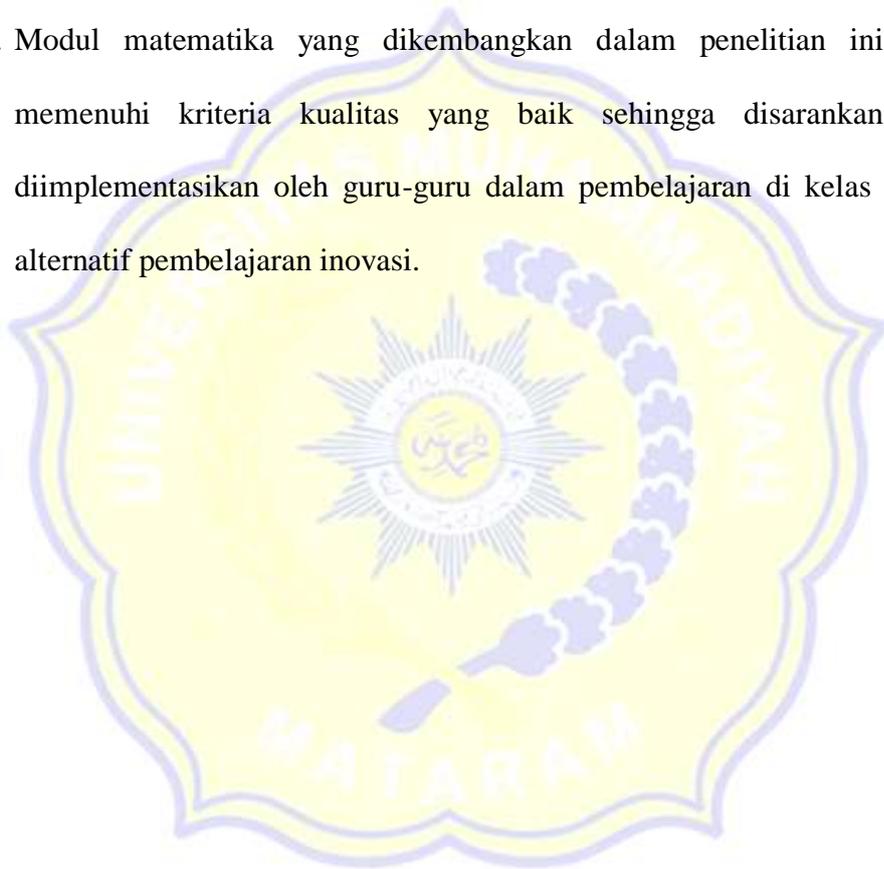
5.2. Saran

Penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan hasil belajar yang memuaskan dan mendapat respon positif dari guru dan siswa, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti, sebagai berikut :

1. Peneliti/guru yang ingin mengembangkan modul matematika dengan Pendekatan pemecahan masalah sebaiknya melakukan uji coba dalam

skala yang luas agar dihasilkan modul matematika yang jauh lebih baik dari segi tingkat kevalidan, keefektifan, maupun kepraktisan.

2. Peneliti lain/guru disarankan untuk dapat mengembangkan modul matematika masalah pada mata pelajaran matematika dengan materi lain seperti pecahan, sistem persamaan linear, atau bahkan pada mata pelajaran yang lain.
3. Modul matematika yang dikembangkan dalam penelitian ini sudah memenuhi kriteria kualitas yang baik sehingga disarankan dapat diimplementasikan oleh guru-guru dalam pembelajaran di kelas sebagai alternatif pembelajaran inovasi.

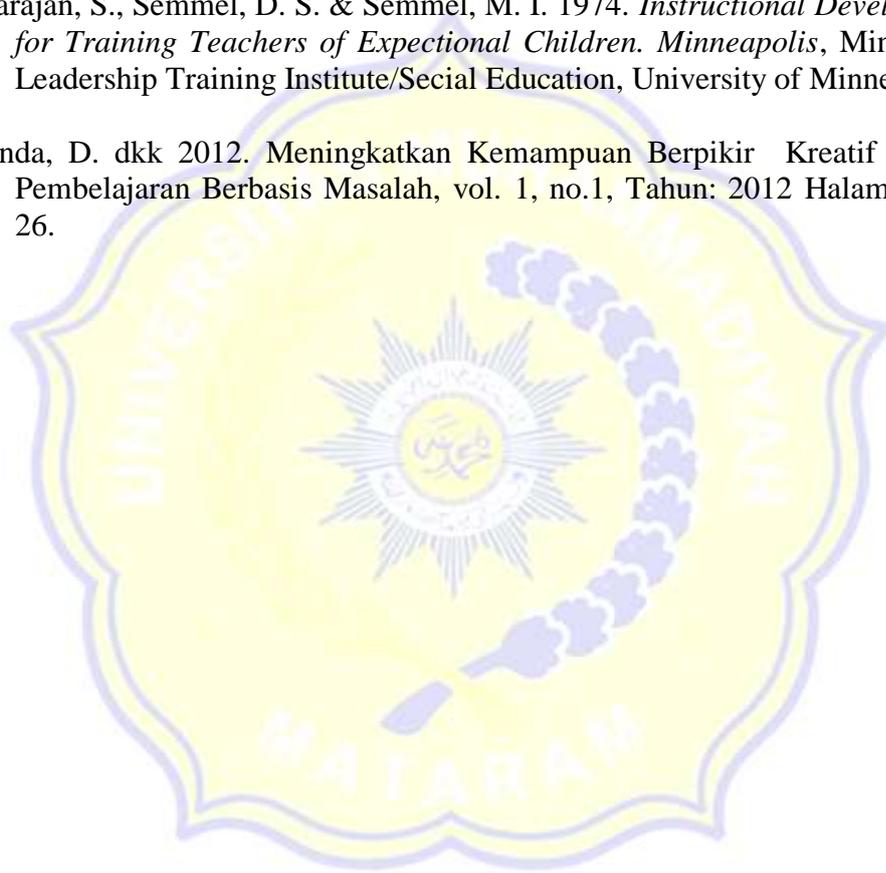


DAFTAR PUSTAKA

- Ali, R., Hukamdad, A., dan Anwar, K. 2010. *Efect of Using Problem Solving Method in Teaching Mathematics on The Achievement of Mathematics Student. Asian Social Science*, vol.6, no. 2 Tahun: 2010 Halaman: 67-72.
- Anita, N. 2016. Pengembangan Modul Matematika Berbasis Masalah untuk meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa, vol.1, no.1 Tahun: 2016
- Bambang, S, A. 2015. Pengembangan Modul matematika dengan Strategi *Problem Solving* untuk Mengukur Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa, vol.6, no.2, Tahun: 2015 Halaman: 122-129.
- Choridah, D, T. 2013. Peran Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Dan Berpikir Kreatif Serta Disposisi Matematis Siswa SMA, vol. 2, no. 2 Tahun: 2013 Halaman: 197-198.
- Dahar, W. R. 2011. *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga. Depdiknas.
- D’Zurilla, T.J., Nezu, A. 2007. *Problem-Solving Therapy: A Positive Approach to Clinical Intervention*. Springer, New York.
- Eggen, P & Kauchak, D. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berpikir. Satrio Wahonono (Penerjemah)*. 2016. Jakarta: Indeks.
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Hajiyakhchali, A. 2013. The effects of Creative Problem Solving Process Training on Academic Well-being of Shaid Chamran University Studens. *Near East University, Cyprus*. 2 (54): 54.
- Ita, C, N dan Puji L, 2016. Pengembangan Modul dengan Pendekatan Pemecahan Masalah Pada Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Matematika, vol. 4, no. 4 Tahun 2016
- Jannah, I. A. 2017. Pengembangan Bahan Ajar Pada Bahasan Himpunan Dengan Pendekatan Problem Solving Untuk Siswa Smp Kelas VII. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3):55-65
- Kosasi E. 2016. *Strategi Belajar Dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya.

- Munandar, U. 2014. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Musanni. 2015. Pengembangan Bahan Ajar Fisika SMA Berbasis Learning Cycle Gas Materi Termodinamika. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*. Vol. 1(1): 102-122.
- Muzaki. 2014. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Metode Guided Discovery Learning Berbantuan E-Learning dengan Aplikasi Atutor pada Pokok Bahasan Lingkaran Kelas VIII SMP. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*. Vol. 3 No.2. 2015.
- Permendikbud. 2016. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendikbud. 2013. Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Panjaitan, M. B. Nur M, dan Jatmiko, B. 2015. *Model Pembelajaran Sains Berbasis Proses Kreatif-Inkuiri Untuk Meningkatkan Berpikir Kreatif Dan Pemahaman Konsep Siswa SMP*, vol. 11, no. 1 Tahun: 2015 Halaman: 8-22
- Ramdoniati, N. dkk. 2018. Pengembangan Bahan Ajar kimia Berbasis Problem Based Learning Untuk meningkatkan Keterampilan Metakognisi. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*. Vol. 5(1) : 27-33.
- Robitah, A. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Biologi Berbasis Inkuiri dan Creative Problem Solving (CPS) terhadap Hasil belajar, Keterampilan Proses Ilmiah dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas X. *Tesis Tidak Diterbitkan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sastradewi. 2015. Pengembangan Modul matematika yang Menerapkan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta didik. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha* 5:1-11.
- Samudera, W, Wildan, W, Hadisaputra, S, dan Gunawan, G. 2019. Development of Chemistry Learning Instruments Based on Reading Questioning And Answering Strategy Mixed With Creative Problem Solving. *Journal of Physics: Conference Series*, 1364 (2019) 012002I, doi:10.1088/1742-6596/1364/1/012002.

- Siswono, T, Y. E. 2004. Identifikasi Proses Berpikir Kreatif Siswa dalam Pengajuan Masalah (*Problem Posing*) Matematika Berpandu dengan *Model Wallas* dan *Creative Problem Solving (CPS)*, vol. 6, no. 2 Tahun: 2004 Halaman: 1-16
- Sugiono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tatang. 2015. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Thiagarajan, S., Semmel, D. S. & Semmel, M. I. 1974. *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children*. Minneapolis, Minnesota: Leadership Training Institute/Social Education, University of Minnesota.
- Vionanda, D. dkk 2012. Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dengan Pembelajaran Berbasis Masalah, vol. 1, no.1, Tahun: 2012 Halaman: 22-26.



Lampiran 14

LAMPIRAN FOTO-FOTO KEGIATAN PENELITIAN

Pre-test



Guru menjelaskan materi dengan menggunakan Modul



Guru membentuk kelompok

Siswa mengerjakan LKS secara berkelompok



Post-test



Guru menjelaskan materi dengan menggunakan Modul



Guru membentuk kelompok



Siswa mengerjakan LKS secara berkelompok

